

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus atau disebut dengan CSR (Case Study Research). Menurut Polit & Hungler (1995) yang dikutip oleh Hamid (2008) riset kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk naratif, tentang persepsi yang bersifat subjektif. Riset kualitatif cenderung menggunakan aspek pengalaman manusia yang dinamik dengan pendekatan yang holistik untuk menguraikan pengalaman tersebut.

Menurut Putra (2012) data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa, dan gambar. Menurut Saryono & Anggraeni (2011) penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di rumah Ny. W yang terletak di Desa Condro Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Pasirian. Penelitian dan proses pengambilan data dilakukan di rumah masing-masing partisipan sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Proses pengambilan data ini dimulai secara intensif pada tanggal 11-13 Juli 2018.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Condro yang berada di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Daerah tersebut termasuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Pasirian.. Untuk pelayanan kesehatan masyarakat memanfaatkan jasa Bidan desa dan Puskesmas Pasirian untuk pelayanan kesehatan yang lebih

baik masyarakat biasanya berobat ke RSUD setempat. Selanjutnya, tempat yang digunakan saat dilakukan wawancara kepada ketiga partisipan adalah di ruang tamu. Wawancara dengan Ny. K dilakukan saat pagi hari dengan posisi duduk saling berhadapan. Saat wawancara berlangsung, suasana rumah terasa nyaman dan tenang namun sesekali diselingi suara kendaraan yang lewat di depan rumah partisipan. Selanjutnya wawancara bersama Ny. A dilakukan pada keesokan harinya saat sore hari setelah beliau pulang bekerja dan proses wawancara dilakukan dengan duduk saling berhadapan. Ketika wawancara berlangsung, suasana rumah nyaman. Dan yang terakhir, wawancara dengan Ny. N dilakukan saat malam hari setelah maghrib dengan posisi duduk saling berhadapan. Saat wawancara berlangsung, rumah terasa nyaman dan lingkungan dalam kondisi tenang sehingga tepat untuk dilakukan wawancara dan menggali informasi tentang Ny. W.

3.4 Subjek Penelitian

Karena pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *Case Study Research (CSR)*, maka teknik sampling penelitian adalah menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling yang menurut Putra (2012) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti melibatkan tiga partisipan untuk menunjang data penelitian yaitu Ny. K selaku orang tua klien ODGJ sebagai Partisipan 1, Ny. A selaku saudara kandung klien ODGJ sebagai partisipan 2, dan Ny. N selaku tetangga dekat dari klien ODGJ sebagai partisipan 3. Peneliti memilih partisipan 1 dan 2 karena mereka terlibat langsung dalam merawat dan mengetahui betul keadaan klien ODGJ (Ny. W) di rumah sehingga mengerti stigma yang dialami keluarga klien ODGJ (Ny. W). Sedangkan partisipan 3 diikutsertakan untuk memperkuat data munculnya stigma yang ada di lingkungan masyarakat sekitar rumah Ny. W.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2010)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan metode observasi partisipan. Adapun yang diobservasi dari partisipan yaitu mengamati apa yang dilakukan partisipan, mendengarkan apa yang diucapkan partisipan, dan mengamati ekspresi wajah (senyum, sedih, malu) kemudian hasil dari observasi dicatat dalam catatan lapangan.

Pertama-tama peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sambil merekam percakapan dengan *recorder*. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada partisipan antara lain; 1) Bagaimana perubahan Ny. W saat dulu sebelum sakit hingga saat ini?, 2) Siapa saja yang terlibat dalam proses perawatan dan penyembuhan Ny. W? Sejauh mana keterlibatannya?, 3) Menurut Ibu bagaimana pendapat masyarakat disekitar sini tentang seseorang dengan gangguan kesehatan jiwa? Hal negatif apa yang di khawatirkan oleh masyarakat? Bagaimana pendapat masyarakat mengenai kesembuhannya?, 4) a. Coba ibu ceritakan, pada saat ibu merawat Ny. W dirumah apa saja kesulitan apa saja yang dirasakan oleh keluarga? Bagaimana cara keluarga mengatasi kesulitan yang dialami? b. Sebaliknya, hal baik apakah yang didapatkan keluarga dalam merawat Ny. W?, 5) Menurut ibu apa yang bisa ibu pesankan kepada keluarga lain dalam menghadapi pendapat negatif tentang ODGJ? Sambil mendengarkan jawaban dari partisipan, peneliti mengobservasi ekspresi wajah partisipan, kemudian dicatat dalam catatan lapangan. Proses wawancara pada setiap partisipan dilakukan selama kurang lebih 45-60 menit.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian, sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Dikarenakan peneliti merupakan instrument utama, maka uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi (*Triangulation*) adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. (Saryono & Anggraeni, 2011). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang sama dan valid serta mendukung dari data yang didapat oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dari Ny. K, Ny. A dan Ny. N. Peneliti memilih partisipan tersebut karena mereka terlibat langsung dalam merawat dan mengetahui betul keadaan klien ODGJ (Ny. W) di rumah sehingga mengerti tentang stigma yang dialami keluarga klien ODGJ.

3.7 Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah *domain analisis* dalam penjelasan Sugiyono (2012 : 256) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian. Data diperoleh dari *grand tour* dan *minitour questionni*. Hasilnya adalah gambaran umum tentang obyek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain – domain atau kategori dari situasi yang diteliti. Strategi yang dilakukan peneliti dalam analisa data sebagai berikut ini, data dari hasil wawancara yang telah direkam disalin dalam bentuk transkripsi segera setelah proses pengambilan data, setelah itu data dibaca berulang-ulang untuk memahami maksud dari data yang sebenarnya. Hasil dari analisa data akan terdiri dari tema yang diambil dari pertanyaan utama lalu akan ada sub tema dan juga hasil.

3.8 Etika Penelitian

1. Informed Consent (Persetujuan Partisipan)

Saat akan mengambil data dalam penelitian yang pertama dilakukan adalah memohon izin kepada partisipan mengenai kesediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan lembar permohonan dan persetujuan menjadi partisipan untuk penelitian ini.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan partisipan maka peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama aslinya untuk itu peneliti hanya menyebutkan inisial partisipan saja.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Untuk menjaga privasi partisipan maka penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Hanya beberapa data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.